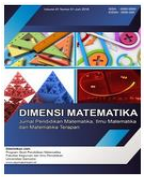
p-ISSN: 2721-9143, e-ISSN: 2720-9903



JURNAL DIMENSI MATEMATIKA

Volume 05 Nomor 01, Juni 2022, halaman 366 – 374

Tersedia daring pada *https://ejurnalunsam.id/index.php/JDM*

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMAN 2 ACEH BARAT DAYA

Marzuki

SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya, email: marzulki.abdya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagimana pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya, (2) Bagimana pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya, (3) Bagaimana pengaruh supervisi akademik dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi dan datanya diolah dengan menggunakan SPSS Versi 25. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 2 Aceh Barat Daya yang berjumlah 68 orang. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil penelitian yaitu: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru yaitu nilai Sig. = 0,001 < 0,05 dengan pengaruhnya sebesar 16,9 %, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap kinerja guru yaitu nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dengan pengaruhnya sebesar 37,9 %, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dengan besar pengaruhnya 54,8 %.

Kata Kunci: Supervisi akademik; budaya sekolah; kinerja guru

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) How is the influence of the principal's academic supervision on the performance of SMAN 2 Aceh Barat Daya teachers, (2) How is the influence of school culture on the performance of SMAN 2 Aceh Barat Daya teachers, (3) How is the influence of academic supervision and school culture on the performance of SMAN 2 Aceh Barat Daya teachers. This type of research is quantitative research using regression analysis and the data is processed using SPSS Version 25. The population of this research is all teachers of SMAN 2 Aceh Barat Daya, totaling 68 people. Based on the results of the analysis, the research results obtained are: (1) There is a significant influence between academic supervision on teacher performance, namely the value of Sig. = 0.001 <0.05 with an effect of 16.9%, (2) There is a significant influence between school culture on teacher performance, namely the value of Sig. = 0.000 <0.05 with an effect of 37.9%, (3) There is a significant influence between the principal's academic supervision and school culture on teacher performance, obtained the value of Sig. = 0.000 < 0.05 with a large effect of 54.8%.

***Keywords**: Academic Supervision, School Culture, Teacher Performance*

Pendahuluan

Pembangunan Pendidikan Nasional secara umum bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang maju, mandiri dan modern. Peningkatan kualitas sumber daya manusia berkaitan erat dengan peningkatan mutu pendidikan. Menyadari akan pentingnya

peningkatan kualitas sumber daya manusia, terlebih pada masa era globalisasi dewasa ini, pemerintah dan juga kalangan masyarakat melaksanakan berbagai usaha untuk mewujudkan pembangunan pendidikan yang berkualitas melalui peningkatan kualitas dan kuantitas guru dan tenaga kependidikan.

Peningkatan kompetensi guru merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kinerja guru dalam melaksanakan tugas mendidik. Salah satu program yang dapat dilaksanakan di sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan cara pemberian bantuan kepada guru atau yang lebih dikenal dengan istilah supervisi. Menurut Mark "Salah satu faktor ekstrinsik yang berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi kerja guru, Prestasi, dan profesionalisme guru ialah layanan supervisi kepala sekolah (Mark, 1995).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah mempunyai tugas untuk melakukan supervisi, baik supervisi klinis maupun supervisi akademik. Priansa dan Somad (2014: 106) mengatakan bahwa: "supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran". Supervisi Kepala Sekolah dapat mengarahkan guru untuk bekerja secara terencana dan terarah sehingga sasaran pendidikan tercapai.

Kepala Sekolah sebagai supervisor yang baik haruslah memiliki perencanaan, melaksanakan supervisi sesuai perencanaan, melaksanakan evaluasi dan melaksanakan tindak lanjut. Hasil observasi menunjukkan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak direncanakan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sujatiningtyas (2018:82) "Menemukan bahwa 90% kepala sekolah yang melaksanakan supervisi tidak dengan kelengkapan administrasinya (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut), dan Kepala Sekolah belum melaksanakan tugas pokok sebagai supervisor". Dari hasil penelitian terdahulu (Riastudi; 2017; Sujatiningtyas, 2018; Santos dkk., 2020, Rifai dkk., 2020; Fauzan, 2020; dan Megawati dkk., 2020) "Menunjukkan supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja guru".

Di samping itu, mengingat sekolah sebagai unit pelaksana pendidikan formal terdepan dengan berbagai keragaman potensi anak didik yang memerlukan layanan pendidikan yang beragam, kondisi lingkungan yang berbeda satu dengan lainnya, maka sekolah harus dinamis dan

kreatif dalam melaksanakan perannya untuk mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini akan terlaksana jika sekolah dengan berbagai keragaman nya itu diberi kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan anak didiknya serta budaya sekolah.

Sekolah yang memiliki budaya organisasi yang baik dalam hal lingkungan pendidikan, nilai-nilai yang dianut, kepahlawanan, upacara atau kegiatan khusus tertentu yang dianut, dan jaringan yang baik, maka akan memberikan kinerja guru yang baik pula, oleh karenanya sangat penting untuk bagi sekolah untuk menciptakan budaya organisasi yang nyaman dan kondusif.

Sekolah tentu perlu memiliki budaya organisasi yang baik yang dianut oleh setiap perangkat sekolah (kepala sekolah, guru, maupun staf lain) dan juga siswa, akan tetapi berdasarkan studi pendahuluan, budaya organisasi warga sekolah masih kurang terutama dalam hal kerjasama dalam penyelesaian tugas sekolah, masing-masing guru belum bisa berkoordinasi dengan baik. Ini sesuai denga pernyataan Sujatiningtyas (2018:85) mengemukakan bahwa "Mayoritas Guru atau 52% guru masih bekerja secara individual dan cenderung enggan untuk berkoordinasi dan berdiskusi dengan rekan kerjanya". Hasil penelitian lainnya Menunjukkan bahwa budaya sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru" (Haq dkk., 2020; Prayoga dkk., 2019)

Budaya sekolah yang kuat merupakan suatu kekuatan yang dapat menyatukan tujuan, menciptakan kinerja yang baik, komitmen dan loyalitas seluruh warga sekolah, serta memberikan struktur dan kontrol yang dibutuhkan tanpa harus bersandar pada birokrasi formal. Dengan kata lain budaya sekolah yang kuat akan dapat menumbuh kembangkan dan meningkatkan motivasi dan inovasi yang berdampak pada meningkatnya kinerja sekolah.

Kinerja atau sering disebut dengan prestasi kerja sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi. Kinerja guru merupakan suatu kemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik yang berada di bawah bimbingannya dengan cara meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya. Menurut Usman (2014:87) mengemukakan bahwa: "Kinerja guru merupakan suatu kecakapan yang akan menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil dan dapat diakui oleh pihak lain".

Kinerja guru merupakan salah satu aspek yang sangat penting yang perlu mendapat perhatian dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Peningkatan kinerja guru dapat diawali dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Secara teori, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor internal dan faktor eksternal. (Rohaeti, 2012:43) mengemukakan bahwa: ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor insternal datang dari dalam diri guru itu sendiri seperti motivasi, kompetensi, dan komitmen, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang karena ada dorongan dari luar dirinya yang menyebabkan guru tersebut harus meningkatkan kinerjanya seperti kompensasi, fasilitas, kepemimpinan, supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah.

Kinerja sering dipandang sebagai tingkat pegawai dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Menurut Bacal (Sumarsih, 2016: 362) menjelaskan bahwa: "Kinerja adalah tingkat dimana pegawai dapat memberikan kontribusi untuk tujuan unit kerja atau organisasi sebagai hasil dari tingkah lakunya dalam menerapkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan". Senada dengan Bacal, Sonnetag (Sumarsih, 2016: 362) mengemukakan bahwa: "Kinerja adalah apa yang diminta organisasi kepada seseorang untuk melakukannya dengan baik.

Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dimensi dan indikator yang berkaitan dengan variabel kinerja guru menurut Suryosubroto (2009:17-45) dijadikan dimensi kajian dalam penelitian kinerja mengajar guru ini yaitu: "1) Mererencanakan pembelajaran; 2) Melaksanakan Pembelajaran dan 3) Evaluasi pembelajaran".

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 2 Aceh Barat Daya yang berjumlah 68 orang yang kemudian semuanya diambil menjadi sampel penelian. Variabel bebas (X) dalam penelitan ini adalah Supervisi Akademik (X1) dan Budaya

Sekolah (X2), sedangkan variabel terikat (Y) adalah kinerja guru. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil angket. Pengolahan data dimulai dengan prasyarat statistik yang digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis, yaitu: (1) Uji statistik deskriptif, (2) Uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji multikolinearitas, Uji auto korelasi, Uji heteroskedastisitas), (3) Uji Hipotesis (Uji analisis linera berganda, Uji koefisien determinasi, Uji simultan/ Uji F, Uji parsial/ Uji t). Seluruh perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 25.

Syarat pengambilan keputusan dari analisis regresi linear berganda adalah: (1) Uji t untuk hipotesis nomor 1 dan 2 dengan melihat nilai Signifikannya, jika nilai Sig.< 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2011:101). Atau dapat juga dilihat jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) (Sujarweni, 2014:155). (2) Uji F Simultan adalah untuk menjawab hipotesis nomor 3. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig.< 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2011:101). Untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat maka dapat digunakan Uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian terlihat bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya. semua soal dalam angket valid dan reliabel, sehingga dengan demikian dapat dikatakan kualitas tes baik dan dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Dari pengolahan data hasil penelitian, diperoleh hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan menggunakan SPSS Versi 25 diperoleh nilai Sig. 0,87 yang artinya > 0,05 sehingga disimpulkan data tersebut Normal.

1. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru

Supervisi akademik kepala sekolah sebagai variabel bebas (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya. Hal ini

dapat dilihat dari nilai Signifikansi pada tabel berikut:

Tabel. 1 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	6,099	8,946	,682	,498
	Supervisi Akademik	,318	,093	3,409	,001
	Budaya Sekolah	,602	,099	6,059	,000

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai Sig untuk supervisi akademik 0,001 yang artinya Sig. 0,001 < 0,005 sehingga dapat disumpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dengan motivasi kerja guru. Untuk koefisient determinasi sebesar 0,168 atau 16,8 % yang artinya supervisi akademik memberikan pengaruh 16,9 % terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru

Dari tabel diatas juga dapat dilihat untuk nilai Signifikansi budaya sekolah yaitu sebesar 0,000 yang artinya nilai Sig. 0,000 < 0,005 sehingga juga dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya. Untuk koefisien determinasi sebesar 0,379 atau 37,9 % yang artinya budaya sekolah memberikan pengaruh 37,9% terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru

Supervisi akademik kepala sekolah (X1) dan budaya sekolah (X2) secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihaat dari tabel Anova beriku:

Tabel. 2 ANOVA

Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	837,077	2	39,279	,000[b]
	Residual	692,614	65		
	Total	1529,691	67		

Dari tabel anova di atas dapat dilihat nilai Sig. 0,000 yang artinya < 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Untuk melihat seberapa besar pengaruh signifikan supervisi akademik dan budaya sekolah secara simultan ditentikan oleh nilai koefisien determinasi yaitu 0,548 atau 54,8 % yang artinya supervisi akademik dan budaya sekolah secara simultan atau secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 54,8 % terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya dengan nilai Signifikansi 0,001 dan besar pengaruhnya 16,9 %.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya dengan nilai Signifikansi 0,000 dan besar pengaruhnya 37,9 %.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMAN 2 Aceh Barat Daya dengan nilai Signifikansi 0,000 dan besar pengaruhnya 54,8 %.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan agar kepala sekolah lebih sering melakukan supervisi akademik sesuai dengan ketentuan serta terus meningkatkan budaya sekolah yang kondusif dan nyaman sehingga akan meningkatkan kinerja guru yang akhirnya tentu akan berdampak terhadap prestasi siswa khususnya dan prestasi sekolah umunya.

Daftar Pustaka

Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23.* Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haq, M. S., & A'yun, B. N. (2020). *The Influence of Teacher Performance and School Culture on School Quality*. In *International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020)* (pp. 87-91). Atlantis Press.

Megawati, Dahlan J.A, dan Subur, A. (2020). *Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi kerja guru Guru dengan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Wilayah Binaan V Kabupaten Tangerang*. [Online] Vol 3 No.1 http://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/ article/view/ 564 [8 Juli 2021)

Prayoga, dkk (2019). *Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram*. [online] Volume 5, No. 1, tersedia: https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/ article/view/78 [2 Agustus 2021]

Riastudi. (2017). *Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi kerja guru Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017*. [online] Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tersedia: http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2069/ [25 Juli 2021]

Rifai, R. A., & Harlanu, M. (2020). *The Effect of Academic Supervision and Teacher Participation in Subject Teacher's Meeting on Improving Teacher Performance of Islamic Junior High School*. In *International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)* (pp. 143-146). Atlantis Press.

Rohaeti. (2012). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja UPTD Kecamatan Pasir Jambu.* [online] Tesis, SPs. Universitas Pendidikan Indonesia, tersedia: http://repository.upi.edu/8304/ [25 Juli 2021]

Santos, R., Rusdarti, R., & Mulyono, S. E. (2020). *The Effect of Academic Supervision and Principal's Leadership on Teacher Performance Through Work Motivation in SD Negeri Taasifeto Barat Belu District, East Nusa Tenggara*. *Educational Management*, *9*(1), 23-33

Sujarweni, W (2014) *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press

Sujatiningtyas.(2018). *Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi kerja guru: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru*. [online] Vol 12, No. 1, tersedia: http://ejournal.unikama.ac.id/index.php /JPPI/article/ view/ 4839 [2 Agustus 2021]

Sumarsih. (2016). *Pengaruh Motivasi kerja guru dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi*. [Online] Volume. XII, No. 2, tersedia: http://pps.unj.ac.id/journal/jpd/article/view/392 [2 Agustus 2021]

Usman, Husain. (2014) *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.